

**IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*  
*GOALS (SDGs)* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN DI KECAMATAN CANDIPURO  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**HANIY MASRUOH  
NPM. 1911060322**



**Prodi Pendidikan Biologi**

**PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*  
*GOALS (SDGs)* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN DI KECAMATAN CANDIPURO  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :  
**HANIY MASRUOH**  
**1911060322**

**Program Studi : Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I : Akbar Handoko, M.Pd**

**Pembimbing II : Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *SDGs* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro kemudian, untuk mengetahui bagaimana kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrument observasi, wawancara dan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, selanjutnya di analisa secara kualitatif dengan tahapan reduksi, analisa, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa ditemukan bahwa implementasi *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip *SDGs* dalam sistem pendidikan telah menjadi fokus penting. Meskipun masih terdapat sejumlah kendala seperti kurangnya pemahaman akan konsep *SDGs*, keterbatasan sumber daya, dan tantangan dalam partisipasi siswa, namun kesadaran akan pentingnya *SDGs* telah membuka ruang bagi perbaikan yang berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang erat antara sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat, terdapat potensi besar untuk terus meningkatkan implementasi *SDGs* dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro secara menyeluruh.

Kualitas pendidikan di Candipuro menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan, namun masih terdapat kendala-kendala seperti keterbatasan sumber daya, fasilitas, serta pemahaman yang belum merata terhadap konsep *SDGs*. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret dan kerjasama yang erat antara berbagai pihak terkait untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh di Candipuro.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Sustainable Development, Kualitas Pendidikan*

## ABSTRACT

This research aims to find out how the implementation of SDGs improves the quality of education in Candipuro District. Then, to find out what the quality of education is in Candipuro District. This research uses descriptive qualitative research using observation instruments, interviews and questionnaires in collecting research data, then analyzed qualitatively with stages of reduction, analysis and drawing conclusions.

Based on the results of the analysis, it was found that the implementation of *Sustainable Development Goals (SDGs)* has improved the quality of education in Candipuro District, it can be concluded that efforts to integrate SDGs principles in the education system have become an important focus. Although there are still a number of obstacles such as a lack of understanding of the *SDGs* concept, limited resources, and challenges in student participation, awareness of the importance of the SDGs has opened up space for continuous improvement. With close collaboration between schools, local government and the community, there is great potential to continue to improve the implementation of *SDGs* in an effort to improve the quality of education in Candipuro District as a whole.

The quality of education in Candipuro faces a number of challenges that affect the effectiveness of learning and the achievement of educational goals. Even though there is awareness of the importance of improving the quality of education, there are still obstacles such as limited resources, facilities, and uneven understanding of the SDGs concept. Therefore, concrete steps and close cooperation between various related parties are needed to overcome this challenge and improve the overall quality of education in Candipuro.

**Keywords:** *Implementation, Sustainable Development, Quality of Education*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Haniy Masruroh  
**NPM** : 1911060322  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KECAMATAN CANDIPURO LAMPUNG SELATAN” adalah benar karya menyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya bukti penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikianlah surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Januari 2024

Penulis



**Haniy Masruroh**  
1911060322



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan**

**Nama** : **Haniy Masrurroh**

**NPM** : **1911060322**

**Program Studi** : **Pendidikan Biologi**

**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Akbar Handoko, M.Pd.**  
NIP. 198510092023211015

  
**Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd.**  
NIP. 202112019911029100

Ketua Program Studi,

  
**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.**  
NIP. 198409072015031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan”** yang disusun oleh: **Haniy Masruroh**, NPM 1911060322, Program Studi Pendidikan Biologi telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Rabu, 22 Mei 2024** pukul **07.30-09.00 WIB** bertempat di **Ruang Munaqosyah PSPB**.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.**

Sekretaris Sidang : **Siti Munawarah Panggabean, S.T. MARCH.**

Penguji I : **Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd.**

Penguji II : **Akbar Handoko, M.Pd.**

Penguji III : **Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**

NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ يَدَيْهِ وَمِمَّنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

**(Q.S Ar-Rad:11)**

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata lain yang terungkap kepada-Mu Ya Rabbi, selain kata syukur atas rahmat karunia, kesempatan yang telah Engkau berikan kepada penulis untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang-orang yang sangat penulis cintai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Nasodi Ali Sobri dan Ibu Ponijah yang paling penulis sayangi dan yang paling dicintai, yang selalu memberikan do'a yang tulus tak terhingga. Terimakasih selalu penulis persembahkan untuk jasa, pengorbanan, dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta yang begitu besar hingga mengantarkan menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku Ihya Ulumuddin dan Aghnia Ilmi Mufida terimakasih telah membantu, mendukung dan mempercayai penulis bahwa penulis bisa dan layak mendapatkan gelar ini
3. Adikku Valahudin Nur dan Jangus Heriawan terimakasih telah memberi semangat penulis
4. Keluarga besarku yang telah memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsiku
5. Kekasihku Nur Muhammad Al-Nadif terimakasih selalu menemani, mendukung dan memberi semangat untuk penulis
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Haniy Masruroh, lahir di Way Gelam, pada tanggal 30 November 1999, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nasodi Ali Sobri dan Ibu Ponijah yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasihnya sepenuh hati sejak kecil hingga sekarang. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu pada jenjang SDN 1 Way Gelam (tahun 2007-2012). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Mathla'ul Anwar Cintamulya (tahun 2013-2015). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAI MA Cintamulya (tahun 2016-2019).

Setelah dinyatakan lulus penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa program Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN. Selama menempuh jalur pendidikan penulis tinggal di Asrama yaitu Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung selama 1 tahun kemudian pindah ke Pondok Pesantren An-Noor Pandawa selama 2 tahun. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Kemudian penulis juga melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMPN 4 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari nasihat dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.PD.I selaku Ketua Jurusan dan Irwandani, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Akbar Handoko, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan semangat, saran saat membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum sekolah SMA Negeri 1 Candipuro yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini
7. Bapak Ketut Widiarsana, S.Kom selaku kepala laboratorium komputer SMA Negeri 1 Candipuro yang telah mengarahkan penulis dari pertama kali penelitian hingga akhir penelitian.

8. Ibu Sri Suryanti, S.Pd selaku guru Biologi SMA Negeri 1 Candipuro yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Syamsiyatul Rohmah teman seperjuanganku yang selalu memberi semangat dalam berbagai keadaan selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Bestieku Lulu, Persa, Fatimatus, Lia yang selalu membuat tertawa dengan tingkahnya dan tempat berkeluh kesah pada saat proses skripsian. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Biologi, khususnya kelas E yang telah memberikan dukungan, do'a serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kepada teman KKN-DR Cintamulya Candipuro, Lampung Selatan. Serta kepada teman PPL SMPN 4 Bandar Lampung.
11. Diriku sendiri atas perjuangan, pengorbanan dan semangat yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Bandar Lampung, 26 Januari 2024  
Penulis

**Haniy Masruroh**  
1911060322

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis penelitian dan sifat penelitian.....	18
2. Tempat dan waktu penelitian .....	19
3. Sumber data .....	19
4. Teknik pengumpulan data .....	20
5. Teknik analisis data.....	31
6. Keabsahan data .....	31
I. Sitematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II PEMBAHASAN TEORI</b> .....	<b>33</b>
A. Sustainable Development Goals (SDGs) .....	33
B. SDGs ke 4 .....	38
C. Pendidikan yang Berkualitas .....	41
D. Kecamatan Candipuro .....	50
E. Kerangka Berfikir.....	48
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	51
1. Profil SMA .....	51
a. Identitas Sekolah .....	51

b. Visi dan Misi .....	51
c. Tujuan .....	52
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	56
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	59
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Wawancara dengan Guru di SMA Negeri 1 Candipuro .....	10
Tabel 1.2 Lembar angket untuk Guru .....	22
Tabel 1.3 Lembar angket untuk peserta didik.....	23
Tabel 1.4 Lembar angket untuk Kecamatan .....	24
Tabel 1.5 Kisi-kisi pedoman observasi.....	26
Tabel 1.6 Lembar observasi untuk Kecamatan.....	30
Tabel 1.7 Lembar observasi untuk Guru .....	31
Tabel 1.8 Lembar observasi untuk peserta didik .....	32
Tabel 2.1 Desa yang ada di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan	50
Tabel 2.2 Data jumlah Sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro ..	51
Tabel 2.3 Data jumlah Peserta didik SMA Negeri 1 Candipuro yang mempunyai PIP.....	52
Tabel 3.1 Data jumlah Peserta didik di Sekolah SMA Negeri 1 Candipuro .....	56
Tabel 3.2 Hasil kuesioner Guru SMAN 1 Candipuro .....	57
Tabel 3.3 Hasil wawancara peneliti dengan Guru SMAN 1 Candipuro	59
Tabel 4.1 Hasil kuesioner Peserta didik SMAN 1 Candipuro .....	65
Tabel 4.2 Data jumlah peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.....	66
Tabel 4.3 Hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Candipuro .....	68
Tabel 4.4 Hasil kuesioner kecamatan Candipuro .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1.1 17 Tujuan SDGs .....	33
Gambar 1.2 SDGs ke 4.....	38
Gambar 1.3 Hasil kuesioner dengan guru SMAN 1 Candipuro.....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi, maka diperlukan penegasan judul. Hal ini bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, serta menghindari kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, judul skripsi “**Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan**”. Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini.

1. **Implementasi** adalah suatu penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian di atas implementasi yang dimaksud untuk mengetahui persoalan utama dalam penelitian serta penerapan dari sebuah rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci tentang kualitas pendidikan.
2. **Sustainable Development Goals (SDGs)** merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.<sup>2</sup> SDGs ini digunakan untuk mengetahui tujuan SDGs ke empat tentang kualitas pendidikan.
3. **Kualitas Pendidikan** merupakan kemampuan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar

---

<sup>1</sup> (On-line) tersedia di : <https://brainly.co.id/tugas/3646276>

<sup>2</sup>Sdg2030indonesia.org (On-line) tersedia di :

<https://www.sdg2030indonesia.org/>

seoptimal mungkin.<sup>3</sup> Kualitas pendidikan digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana penerapan SDGs di lapangan.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini adalah untuk menerapkan konsep SDGs dalam meningkatkan kualitas pendidikan di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan.

## B. Latar Belakang Masalah

*Sustainable Development Goals (SDGs)* memuat 17 tujuan dan terbagi dalam 165 target untuk menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik.<sup>4</sup> *SDGs* merupakan program lanjutan dari *Millenium Development Goals (MDGs)* yang melibatkan lebih banyak Negara maju, berkembang, ataupun Negara kurang maju. Salah satu strategi dalam penerapannya pada *SDGs* pendidikan berada pada tujuan yang ke 4 yaitu “memastikan pendidikan yang berkualitas setara, inklusif serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semuanya”. Dengan demikian diharapkan dengan diadakannya program ini bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia.<sup>5</sup> *SDGs* merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Kurniawati Fitria Nur Auliah, Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi, *AoEJ: Academy of Education Journal*, Vol. 13 No. 1, Januari 2022

<sup>4</sup> Annur Subhan, Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan. Banjarmasin*, 24 Maret 2018, ISBN 978-602-6483-63-8

<sup>5</sup> Safitri Alvira Oktavia, dkk, Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, Hal. 7096 – 7106. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

<sup>6</sup>Sdg2030indonesia.org (On-line) tersedia di :  
<https://www.sdg2030indonesia.org/>

Melindungi lingkungan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan sikap individu yang sangat berguna untuk meningkatkan tindakan positif. Agenda pembangunan global 2030 yang dikenal dengan *SDGs* tidak selesai dengan deklarasi global oleh negara-negara anggota PBB saja. Meski secara yuridis *SDGs* memang bukanlah dokumen yang bersifat mengikat secara hukum, namun sebagai komitmen bersama sudah pasti *SDGs* harus di ratifikasi oleh sebuah negara penandatanganan *SDGs* ke dalam dokumen perencanaan pembangunannya. Sebagai sebuah inisiatif global yang mengedepankan semangat inklusivitas serta partisipasi, dalam kerangka penyusunan dan pelaksanaan *SDGs* pada tingkat nasional maupun daerah tentu tidak boleh lepas dari pendekatan dan strategi yang holistik antara pembangunan ekonomi, inklusi sosial, dan keberlanjutan lingkungan, dengan tetap mengedepankan pada karakteristik dan prioritas tiap-tiap negara.<sup>7</sup> 25 September 2015 bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) sebagai kesepakatan pembangunan global. Kurang lebih 193 kepala negara hadir, termasuk Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla turut mengesahkan agenda *SDGs*.<sup>8</sup>

Selanjutnya Presiden Joko Widodo menandatangani peraturan presiden nomor 59 tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan yang dimuat dalam peraturan presiden nomor 59 tahun 2017 sebagai turunan dari *SDGs*, adalah sebagai berikut ; Pertama, tanpa kemiskinan, tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh Indonesia. Kedua, tanpa kelaparan, tidak ada kelaparan mencapai ketahanan pangan dan pertanian yang berkelanjutan. Ketiga, kehidupan sehat dan sejahtera, mendorong dan mewujudkan

---

<sup>7</sup> Iskandar, Halim. *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Buku Obor, November 2020, Hal. 11-15

<sup>8</sup> (On-line) tersedia di : <https://www.sdg2030indonesia.org/>

kehidupan sehat dan sejahtera untuk seluruh masyarakat di segala umur. Keempat, pendidikan berkualitas, menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Kelima, kesetaraan gender, mewujudkan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Keenam, air bersih dan sanitasi layak, menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Ketujuh, energi bersih dan terjangkau, menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

Kemudian yang kedelapan, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, mendukung dan memfasilitasi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang. Kesembilan, industri, inovasi dan infrastruktur, membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong inovasi dan peningkatan industri yang berkelanjutan. Kesepuluh, berkurangnya kesenjangan, mengurangi ketidaksetaraan baik antara orang maupun antara daerah dan daerah di Indonesia.

Kesebelas, kota dan komunitas yang berkelanjutan, membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas aman dan berkelanjutan. Keduabelas, konsumsi dan produksi bertanggung jawab, menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi yang ramah lingkungan. Ketigabelas, penanganan perubahan iklim, bertindak cepat untuk menangani perubahan iklim dan dampaknya. Keempatbelas, ekosistem laut, melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut. Kelimabelas, ekosistem daratan, melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, serta mengelolanya secara berkelanjutan. Keenambelas, perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, meningkatkan perdamaian masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan serta menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang. Ketujuhbelas, kemitraan untuk mencapai tujuan, merevitalisasi dan menghidupkan kembali kemitraan global

serta kemitraan antar daerah untuk pembangunan yang berkelanjutan.<sup>9</sup>

Keadaan pendidikan di Indonesia ini masih sangat memprihatinkan mengingat masih ada pendidikan nasional yang belum berfungsi secara merata di seluruh Indonesia. Maka dari itu peneliti memilih *SDGs* poin ke 4 yaitu tentang pendidikan berkualitas, menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pendidikan berkualitas ini memiliki 10 target yang pertama, pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. Kedua, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. Ketiga, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.

Selanjutnya yang keempat, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. Kelima, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan. Keenam, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Ketujuh, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang

---

<sup>9</sup> Iskandar, Halim. *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Buku Obor, November 2020, Hal. 11-15

diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.<sup>10</sup> Kedelapan, mendirikan serta memajukan fasilitas untuk pendidikan yang baik dan ramah untuk anak-anak, ramah terhadap penyandang disabilitas dan gender, mempersiapkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, efektif, anti kekerasan untuk semuanya.<sup>11</sup>

Kemudian yang kesembilan, dimana di tahun 2030, secara substansi pada global memperbanyak jumlah beasiswa bagi negara-negara berkembang, terutama negara-negara yang kurang berkembang, Negara yang masih berkembang di pulau kecil, serta Negara Afrika agar terdaftar pada pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi komunikasi, program rekayasa serta ilmiah, program teknik, di beberapa Negara maju ataupun berkembang. Kesepuluh, di tahun 2030, secara substansial akan meningkatkan jumlah guru yang memiliki kualitas termasuk pada kerjasama internasional untuk pelatihan guru di berbagai Negara berkembang maupun kurang berkembang dan juga kepulauan yang kecil.

*Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tujuan poin ke 4 tentang pendidikan berkualitas ini mempunyai 10 target, tetapi disini peneliti hanya memfokuskan ke 5 target saja yaitu pada target ke 3,5,6,7 dan 8 diantaranya menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk

---

<sup>10</sup> (On-line) tersedia di : <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/#:~:text=4.a.%20Membangun%20dan%20meningkatkan,inklusif%20dan%20efektif%20bagi%20semua>

<sup>11</sup> Safitri Alvira Oktavia, dkk, (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 4. Hal 7102

penyanggah cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan, mendirikan serta memajukan fasilitas untuk pendidikan yang baik dan ramah untuk anak-anak, ramah terhadap penyandang disabilitas dan gender, mempersiapkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, efektif, anti kekerasan untuk semuanya.<sup>12</sup>

Pembangunan berkelanjutan *SDGs* adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. Tingkat kualitas suatu Negara juga ditentukan oleh bagaimana peran masyarakat membangun negerinya. Pada tantangan abad 21 yang merupakan suatu rintangan yang bisa merubah alur kehidupan dunia hingga ideologi yang rentan mengalami reduksi, pendidikan sebagai salah satu hal yang menjadi syarat dalam suatu pembangunan negara, untuk menghasilkan manusia berkualitas tentu saja harus melalui pendidikan yang berkualitas.<sup>13</sup>

Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci dasar dari pembangunan sebuah negara itu sendiri. Sebuah negara tidak bisa berdiri tanpa adanya pendidikan, dimana masyarakatnya tidak bisa berkembang dan hanya akan dibodohi oleh negara

---

<sup>12</sup> (On-line) tersedia di : <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/#:~:text=4.a.%20Membangun%20dan%20meningkatkan,inklusif%20dan%20efektif%20bagi%20semua>

<sup>13</sup> Herlambang, Y. T. (2015). Pendidikan Kearifan Etnik Dalam Mengembangkan Karakter. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7 (1).

lainnya. Oleh karena itu kita harus selalu memperhatikan dan mementingkan pendidikan di negara kita. Tidak hanya menyelenggarakan pendidikan saja, akan tetapi kita harus memperhatikan kualitas pendidikan dan aspek lainnya seperti infrastruktur pendidikan, kurikulum pendidikan, kualitas tenaga pendidik dan lainnya yang mendukung keberhasilan sebuah pendidikan. Karena dalam melaksanakan sebuah pendidikan dibutuhkan kesiapan baik secara fisik maupun non fisik, persiapan fisik yang dimaksudkan adalah kesiapan infrastruktur pendidikan seperti gedung sekolah dan lainnya. Sedangkan persiapan non fisik adalah kemampuan guru, kurikulum yang digunakan, psikologi anak dan lainnya. Kedua aspek ini harus terpenuhi guna menunjang pelaksanaan pendidikan yang maksimal dan berkualitas.<sup>14</sup>

Pendidikan yang maksimal dan berkualitas tidak hanya untuk kepentingan individu tapi juga untuk kepentingan masyarakat pendidikan bukan hanya digunakan untuk membina kepribadian manusia tapi juga sebagai pembinaan masyarakat meningkatkan kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan sebuah negara.<sup>15</sup>

Pendidikan itu sangat penting seperti yang terdapat dalam Hadits Riwayat Al-Hakim yaitu :

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ بَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ آدَبٍ حَسَنٍ

*Artinya: "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik" (HR Al-Hakim).*

---

<sup>14</sup> Pribadi Roy Eka, Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua, *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 5, No. 3, 2017, Hal. 917-932. ISSN 2477-2623

<sup>15</sup> Annur Subhan, Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan. Banjarmasin*, 24 Maret 2018, ISBN 978-602-6483-63-8

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Kemudian dalam Al-Qur’an surat Al-Kahfi ayat 66 sebagai berikut :

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَني مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya : “Musa berkata kepada Khidhr; Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah di ajarkan kepadamu?”

Dengan terlaksananya pendidikan yang bermutu disetiap negara, maka angka kemiskinan akan semakin berkurang, kualitas sumber daya manusia akan semakin meningkat, angka kriminalitas menjadi berkurang, dan suatu negara tersebut akan menjadi maju serta mengejar ketertinggalannya dari negara lain.<sup>16</sup>

Kemudian di Kecamatan Candipuro sekarang ini masih ada beberapa sekolah yang memerlukan pendidikan yang berkualitas salah satunya yaitu di Sekolah SMA Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan, yang akan saya teliti ini.

---

<sup>16</sup> (On-line) tersedia di <https://jatiminstitute.com/target-mencapai-pendidikan-berkualitas-untuk-menunjang-pembangunan-berkelanjutan/>

**Tabel 1.1****Wawancara dengan Guru di SMA Negeri 1 Candipuro**

<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Keterangan</b>
1	Bidang sarana dan prasarana	Bidang sarana di SMA Negeri 1 Candipuro cukup baik, namun masih ada kekurangan fasilitas atau alat pendukung seperti proyektor, komputer dan kekurangan ruang belajar
2	Kemampuan individu setiap peserta didik	Kemampuan individu peserta didik di SMA Negeri 1 Candipuro sudah banyak yang terlihat walaupun masih ada beberapa yang belum terlihat
3	Keterampilan ekstrakurikuler peserta didik	Keterampilan ekstrakurikuler peserta didik di SMA Negeri 1 Candipuro sudah diterapkan
4	Hasil belajar	Hasil belajar di SMA Negeri 1 Candipuro bagus tetapi tergantung mata pelajarannya
5	Tingkat pendidikan dari tahun ke tahun	Tingkat pendidikan dari tahun ke tahun di SMA Negeri 1 Candipuro sudah cukup baik
6	Kemampuan dan keterampilan individu membaca, menulis, dan menghitung	Sudah diterapkan dan cukup baik terutama di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro
7	Keterampilan berbicara di depan teman kelasnya	Sudah diterapkan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro
8	Penyediaan lingkungan belajar yang aman dan anti kekerasan	Belum diterapkan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro karena masih ada saja peserta didik yang suka berantem di luar jam kelas
9	Akses yang sama terhadap pendidikan bagi	Pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro tidak

	perempuan dan laki-laki	dibeda-bedakan, perempuan dan laki-laki memiliki akses yang sama terhadap pendidikan
10	Penyediaan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif	Sudah diterapkan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro

Berdasarkan keterbaruan penelitian yang didapatkan dari lapangan yaitu masih kurangnya pelayanan bidang sarana dan prasarana terutama terkait fasilitas yang belum memadai, masih terdapat kekurangan dalam penyediaan fasilitas seperti proyektor, komputer yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif, kurangnya ruangan untuk belajar, kemampuan individu peserta didik yang belum terlihat, dan penyediaan lingkungan belajar yang aman dan anti kekerasan

Beberapa peneliti lain atau terdahulu yang mendukung tentang implementasi *sustainable development goals (SDGs)* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Adapun dari penelitian Roy Eka Pribadi dengan hasil penelitian yaitu minimnya sumber daya guru atau tenaga pengajar yang mana tingkat ketidakhadiran guru di Papua mencapai rata-rata 82%, dalam hal ini ada beberapa alasan mengapa guru-guru tersebut tidak hadir atau tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dikarenakan para guru tersebut merasa tidak betah untuk mengajar di Papua serta jarak sekolah dan tempat tinggal guru sangatlah jauh seperti guru-guru di daerah pegunungan tengah Papua terutama di kabupaten Jayawijaya dan kabupaten Lanny jaya yang mana guru harus menempuh perjalanan sekitar 10 km untuk mengajar sehingga hal inilah yang membuat guru-guru tersebut tidak betah mengajar di daerah Papua.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Pribadi Roy Eka, Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua, *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 5, No. 3, 2017, Hal. 917-932. ISSN 2477-2623

Penelitian lain dari Teguh Pradana dengan hasil penelitian yaitu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kota pekanbaru terlihat masih banyak yang mengeluhkan kekurangan akan SDM tenaga pendidiknya dan pelatihan dalam peningkatan SDM melalui webinar juga belum terlaksana dengan efektif. Belum ada komitmen yang jelas antara pihak yang terkait untuk kemajuan pendidikan yang inklusif dan rendahnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pembelajaran.<sup>18</sup>

Selain itu penelitian dari Siti Fadia Nurul Fitri dengan hasil penelitian yaitu semakin banyaknya peserta didik yang tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu. Di indonesia dirancangkan akan terjadi lonjakan penduduk muda yang disebut generasi emas pada tahun 2045. Dimana pada tahun tersebut akan didominasi oleh penduduk dengan usia produktif. Jika kualitas pendidikan di indonesia tidak diperbaiki, maka hal yang diharapkan dari generasi emas pada tahun 2045 nanti, akan menjadi sebuah angan-angan saja. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan kualitas pendidikan di indonesia.<sup>19</sup>

Selanjutnya penelitian dari Ahmad Sarifudin dengan hasil penelitian yaitu pendataan masyarakat miskin yang ada di Kecamatan Sendang Agung sekitar 3282 orang, Meskipun dalam pendataan terakhir mengindikasikan adanya perkembangan ditingkat ekonomi masyarakat akan tetapi petani yang tergolong miskin terdapat sebanyak 1275 orang atau berdasarkan persentase sekitar 3,13% dari jumlah penduduk Kecamatan Sendang Agung.<sup>20</sup>

Kemudian penelitian yang terakhir dari Muslim dengan hasil penelitian dari Strategi Penerapan SDGs untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sudah terlihat

---

<sup>18</sup> Teguh Pradana, *Pembangunan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Pekanbaru*, Skripsi, 2021

<sup>19</sup> Fitri Siti Fadia Nurul, *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 1, 2021, Hal. 1617-1620 ISSN 2614-3097

<sup>20</sup> Sarifudin Ahmad, *Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, 2021.

di beberapa daerah, untuk mencapai strategi SDGs tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada poin ke 4 yaitu sudah disusun beberapa target seperti: (1) terjaminnya akses pengasuhan bagi anak yang belum masuk usia sekolah dasar, pendidikan dasar serta pendidikan menengah, dan pendidikan kejuruan yang termasuk juga universitas yang dapat terjangkau serta berbobot; (2) kesetaraan gender dan meniadakan disimilaritas gender; (3) mendirikan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas bagi pendidikan yang aman serta bagi anak; (4) meningkatkan guru-guru yang berkualitas; (5) peningkatan kualitas dan aksesibilitas pendidikan; (6) peningkatan kualitas guru serta berbagai sarana yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran; (7) meningkatkan layanan khusus untuk pendidikan; (8) mengutamakan dan memperkuat pendidikan karakter.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut dengan judul **“Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan”**

### C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam meningkatkan kualitas pendidikan poin ke 4 di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan.

#### 2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah implementasi *SDGs* target ke 3,5,6,7,8 dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Penelitian ini berfokus di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro. Pada pengambilan

---

<sup>21</sup> Muslim, A. Q. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan di Jepang, Finlandia, China, dan Indonesia dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 170–186.

data melalui wawancara dan angket dari beberapa Guru, Peserta didik dan beberapa petugas di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi *SDGs* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro?
2. Bagaimana kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *SDGs* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat bagi Peneliti**

- a. Dengan adanya skripsi ini pembaca dapat memahami tentang pendidikan yang berkualitas
- b. Menyetak atau meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan mengenai *SDGs* dalam meningkatkan kualitas pendidikan

##### **2. Manfaat bagi Peserta didik**

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi lebih terampil
- b. Meningkatkan keterampilan peserta didik menjadi lebih kreatif

- c. Mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik

### **3. Manfaat bagi Guru**

- a. Mengoptimalkan belajar mengajar guru dalam pembelajaran
- b. Guru dapat mengetahui kemampuan individu peserta didiknya
- c. Guru dapat mengetahui keterampilan yang dimiliki oleh peserta didiknya

### **4. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dalam hasil penelitian ini bisa menjadi acuan pembelajaran
- b. Menjadikan sekolah yang lebih baik lagi kualitas pendidikannya
- c. Menjadikan sekolah yang mempunyai lulusan yang berkualitas

### **5. Manfaat bagi Dinas Provinsi Lampung**

- a. Dapat digunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Lampung
- b. Membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Provinsi Lampung
- c. Menjadikan anak bangsa yang cerdas di Provinsi Lampung

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

- 1. Roy Eka Pribadi dengan hasil penelitian yaitu minimnya sumber daya guru atau tenaga pengajar yang mana tingkat ketidakhadiran guru di Papua mencapai rata-rata 82%, dalam hal ini ada beberapa alasan mengapa guru-guru tersebut tidak hadir atau tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dikarenakan para guru tersebut merasa tidak betah untuk mengajar di Papua serta jarak sekolah

dan tempat tinggal guru sangatlah jauh seperti guru-guru di daerah pegunungan tengah Papua terutama di kabupaten Jayawijaya dan kabupaten Lanny jaya yang mana guru harus menempuh perjalanan sekitar 10 km untuk mengajar sehingga hal inilah yang membuat guru-guru tersebut tidak betah mengajar di daerah Papua.<sup>22</sup>

2. Teguh Pradana dengan hasil penelitian yaitu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kota pekanbaru terlihat masih banyak yang mengeluhkan kekurangan akan SDM tenaga pendidikanya dan pelatihan dalam peningkatan SDM melalui webinar juga belum terlaksana dengan efektif. Belum ada komitmen yang jelas antara pihak yang terkait untuk kemajuan pendidikan yang inklusif dan rendahnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pembelajaran.<sup>23</sup>
3. Siti Fadia Nurul Fitri dengan hasil penelitian yaitu semakin banyaknya peserta didik yang tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu. Di indonesia dirancangkan akan terjadi lonjakan penduduk muda yang disebut generasi emas pada tahun 2045. Dimana pada tahun tersebut akan didominasi oleh penduduk dengan usia produktif. Jika kualitas pendidikan di indonesia tidak diperbaiki, maka hal yang diharapkan dari generasi emas pada tahun 2045 nanti, akan menjadi sebuah angan-angan saja. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan kualitas pendidikan di indonesia.<sup>24</sup>
4. Ahmad Sarifudin dengan hasil penelitian yaitu pendataan masyarakat miskin yang ada di Kecamatan Sendang Agung sekitar 3282 orang, meskipun dalam pendataan terakhir mengindikasikan adanya perkembangan ditingkat ekonomi masyarakat akan tetapi petani yang tergolong

---

<sup>22</sup> Pribadi Roy Eka, Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua, *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 5, No. 3, 2017, Hal. 917-932. ISSN 2477-2623

<sup>23</sup> Pradana Teguh, Pembangunan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota PekanBaru, Skripsi, 2021

<sup>24</sup> Fitri Siti Fadia Nurul, Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021, Hal. 1617-1620 ISSN 2614-3097

misikin terdapat sebanyak 1275 orang atau berdasarkan persentase 3,13% dari jumlah penduduk Kecamatan Sendang Agung.<sup>25</sup>

5. Muslim dengan hasil penelitian dari Strategi Penerapan SDGs untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sudah terlihat di beberapa daerah, untuk mencapai strategi SDGs tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada poin ke 4 yaitu sudah disusun beberapa target seperti: (1) terjaminnya akses pengasuhan bagi anak yang belum masuk usia sekolah dasar, pendidikan dasar serta pendidikan menengah, dan pendidikan kejuruan yang termasuk juga universitas yang dapat terjangkau serta berbobot; (2) kesetaraan gender dan meniadakan disimilaritas gender; (3) mendirikan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas bagi pendidikan yang aman serta bagi anak; (4) meningkatkan guru-guru yang berkualitas; (5) peningkatan kualitas dan aksesibilitas pendidikan; (6) peningkatan kualitas guru serta berbagai sarana yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran; (7) meningkatkan layanan khusus untuk pendidikan; (8) mengutamakan dan memperkuat pendidikan karakter.<sup>26</sup>

## H. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian yang tepat dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan dengan keilmiahan suatu penelitian. Untuk itu, penulis akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. **Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**
  - a. Jenis penelitian

---

<sup>25</sup> Sarifudin Ahmad, Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi, 2021

<sup>26</sup> Muslim, A. Q. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan di Jepang, Finlandia, China, dan Indonesia dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 170–186.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan penelitian pada saat penelitian.<sup>27</sup>

b. Sifat penelitian

Penelitian bersifat deskriptif analitik adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian yang penulis lakukan menggambarkan penerapan konsep *SDGs* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Candipuro yang terletak di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan yang beralamat di Jln.

---

<sup>27</sup> Serena Maria Yasinta, Upaya Mengatasi Kemiskinan Desa Melalui Program Sustainable Development Goals (SDGs) (Studi Pada Kantor Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat), Skripsi, Hal. 42. 2022.

<sup>28</sup> Rony Kountur, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 43

Majapahit Ds. Titiwangi, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### 3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data penelitian ini adalah obyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang-orang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik berupa tertulis maupun lisan.

Adapun sumber data terdiri atas dua macam yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau *informant*.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah beberapa Guru dan Peserta didik yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro serta beberapa petugas yang ada di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk

---

<sup>29</sup> John Olsson, "METODE PENELITIAN KUALITATIF Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," 信阳师范学院 1, no. 1 (2008): 305, <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.osrjournals.org>.

mendapatkan data dari kelas X,VII,VIII karena anggota sample dari populasi dilakukan secara acak.<sup>30</sup>

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang di buat oleh orang lain, misalnya buku, dokumen, dan foto.<sup>31</sup> Sumber data skunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data jumlah peserta didik dan data peserta didik yang mempunyai Program Indonesia Pintar (PIP).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitin ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>32</sup>

Wawancara dilakukan dengan beberapa Guru yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro, Lampung Selatan untuk melaksanakan program *SDGs* tujuan ke 4. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan *SDGs* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan.

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA.Cv. April 2016),Hal.82

<sup>31</sup> Ibid\_Olsson.

<sup>32</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.PD, edisi ke2 (Bandung: ALFABETA, 2021).

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi yang dilakukan dalam sebuah percakapan secara berhadapan atau bisa pula melalui telepon yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.<sup>33</sup> Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.<sup>34</sup> Disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>35</sup>

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dapat dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>36</sup>

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, artinya responden tidak diberikan kebebasan dalam menentukan jawaban terhadap pertanyaan yang telah disajikan oleh peneliti. Kuesioner ini dapat dilakukan untuk mengumpulkan data tentang *Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs)* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kecamatan Candipuro. Lampung Selatan. Kuesioner yang dibagikan kepada beberapa Guru, peserta didik dan beberapa petugas yang ada di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan merupakan data primer yang nantinya akan

---

<sup>33</sup> S. Nasution, Metode Research, 2011. Hal. 113

<sup>34</sup> Esterberg, Kristin G ; Qualitative Methods in Social Research, Mc Graw Hill, New York, 2002

<sup>35</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : ALFABETA. Cv. April 2016), Hal. 233

<sup>36</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Hal. 199

digunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang sedang diteliti.

**Tabel 1.2**  
**Lembar Angket untuk Guru**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Sekolah memiliki pelayanan bidang sarana dan pra sarana yang cukup baik					
2	Sekolah memiliki penyediaan lingkungan yang aman dan anti kekerasan					
3	Sekolah memiliki penyediaan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif					
4	Hasil belajar peserta didik sudah maksimal					
5	Peserta didik sudah bisa membaca, menulis dan menghitung					
6	Peserta didik memiliki kemampuan berbicara dan memecahkan suatu masalah					
7	Peserta didik memiliki kemampuan individu yang belum terlihat					
8	Peserta didik memiliki keterampilan yang belum terlihat					
9	Perempuan dan Laki-laki mempunyai akses yang sama terhadap pendidikan					
10	Tingkat pendidikan dari tahun ke tahun meningkat					

**Keterangan :**

Sangat setuju : 5

Setuju : 4  
 Kurang setuju : 3  
 Tidak setuju : 2  
 Sangat tidak setuju : 1

**Tabel 1.3**  
**Lembar Angket untuk Peserta Didik**

No	Penyataan	1	2	3	4	5
1	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran dikelas					
2	Apakah anda merasa nyaman ketika belajar dikelas					
3	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari Guru					
4	Apakah Guru sering memberi tugas membaca, menulis dan menghitung					
5	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana di kelas menyenangkan bagi anda					
6	Apakah anda memiliki kemampuan berbicara di depan teman kelas dan memecahkan suatu masalah					
7	Apakah anda memiliki keterampilan untuk membuat sesuatu yang baru					
8	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung					
9	Apakah anda merasa senang ketika Guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar					
10	Selama pelajaran berlangsung apakah Guru selalu menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar					

**Keterangan :**

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Kurang setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

**Tabel 1.4**

**Lembar Angket untuk Kecamatan**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Semua sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro sudah mendapatkan pendidikan yang berkualitas					
2	Pendidikan di Kecamatan Candipuro masih rendah					
3	Banyak siswa lulusan SMP/MTs (SLTP) yang putus sekolah dan tidak melanjutkan ke jenjang SMK/SMA/MA (SLTA)					
4	Banyak lulusan SLTA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi					
5	Masih sedikitnya penduduk di Kecamatan Candipuro yang melanjutkan ke perguruan tinggi					
6	Pendidikan di Kecamatan Candipuro sudah merata					
7	Ada beberapa sekolah di Kecamatan Candipuro yang belum terakreditasi					
8	Banyak penduduk di Kecamatan Candipuro yang sudah memiliki KIP					
9	Banyak penduduk di Kecamatan Candipuro yang sudah memiliki BPJS					
10	Semua sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro sudah menerapkan kebersihan lingkungan					

**Keterangan :**

Sangat setuju : 5

Setuju	: 4
Kurang setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>37</sup> Ada tiga tahapan observasi, yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.<sup>38</sup> Peneliti juga melakukan observasi partisipasi, yaitu terlibat dalam kegiatan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, lengkap, dan mengetahui pemaknaan dari setiap fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

**Tabel 1.5**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

---

<sup>37</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.PD, edisi ke2 (Bandung: ALFABETA, 2021).

<sup>38</sup> Spadley James, *Participant Observation*, Holt, Rinehart and Winston, 1880.

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Deskripsi Fokus (Indikator)</b>	<b>Informasi yang diamati</b>
Sustainable Development Goals (SDGs) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan	Pelayanan bidang sarana dan prasarana untuk mendukung meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro	Pelayanan bidang sarana dan prasarana untuk mengatasi peningkatan kualitas pendidikan Seperti : ruang kelas, ruang laboratorium, ruang guru dan sebagainya
	Pendukung penyediaan lingkungan yang aman dan anti kekerasan	Penyediaan lingkungan yang aman dan anti kekerasan Seperti : melakukan kerja bakti, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket di ruang kelas dan sebagainya

	<p>Penyediaan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif untuk menempatkan diri ke dalam cara pandang orang lain dalam memahami masalah berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku</p>	<p>Penyediaan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif Seperti : setiap peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, tanpa adanya pemisahan atau diskriminasi.unsur-unsur yang harus dimiliki setiap kalimat, memperhatikan ejaan yang disempurnakan serta cara memilih kata yang tepat dalam kalimat</p>
	<p>Pendukung peserta didik memiliki kemampuan berbicara dan memecahkan suatu masalah</p>	<p>Pendukung peserta didik memiliki kemampuan berbicara dan memecahkan suatu masalah Seperti : mempunyai keberanian untuk berbicara didepan teman kelasnya dan memecahkan suatu masalah</p>

	Pendukung peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan	Pendukung peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan Seperti : kemampuan yang telah dipunyai oleh peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan dan menggambarkan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh Guru
Kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro Lampung Selatan	Semua sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro sudah mendapatkan pendidikan yang berkualitas	Berdasarkan informasi dari Guru dan beberapa petugas yang ada di Kecamatan Candipuro masih ada beberapa sekolah yang belum mendapatkan pendidikan berkualitas
	Pendidikan di Kecamatan Candipuro masih rendah	Berdasarkan informasi dari Guru pendidikan di Kecamatan Candipuro memang masih rendah

	Banyak lulusan SLTA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi	Berdasarkan informasi dari beberapa petugas Kecamatan Candipuro memang masih banyak lulusan SLTA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi
	Ada beberapa sekolah di Kecamatan Candipuro yang belum terakreditasi	Berdasarkan informasi dari browser dan dari beberapa petugas di Kecamatan Candipuro memang ada beberapa sekolah di Kecamatan Candipuro yang belum terakreditasi
	Semua sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro sudah menerapkan kebersihan lingkungan	Berdasarkan informasi dari beberapa petugas yang ada di Kecamatan Candipuro masih ada beberapa sekolah yang belum menerapkan kebersihan lingkungan

**Tabel 1.6**

### Lembar observasi untuk Kecamatan

No	Objek yang diobservasi	Aspek yang diamati	
		Ya	Tidak
1	Semua sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro sudah mendapatkan pendidikan yang berkualitas		√
2	Pendidikan di Kecamatan Candipuro masih rendah	√	
3	Banyak siswa lulusan SMP/MTs (SLTP) yang putus sekolah dan tidak melanjutkan ke jenjang SMK/SMA/MA (SLTA)		√
4	Banyak lulusan SLTA yang tidak	√	
5	Masih sedikitnya penduduk di Kecamatan Candipuro yang melanjutkan ke perguruan tinggi	√	
6	Pendidikan di Kecamatan Candipuro sudah merata		√
7	Ada beberapa sekolah di Kecamatan Candipuro yang belum terakreditasi	√	
8	Banyak penduduk di Kecamatan Candipuro yang sudah memiliki KIP	√	
9	Banyak penduduk di Kecamatan Candipuro yang sudah memiliki BPJS	√	
10	Semua sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro sudah menerapkan kebersihan lingkungan		√

**Tabel 1.7**

### Lembar observasi untuk Guru

No	Objek yang diobservasi	Aspek yang diamati	
		Ya	Tidak
1	Sekolah memiliki pelayanan bidang sarana dan pra sarana yang cukup baik		√
2	Sekolah memiliki penyediaan lingkungan yang aman dan anti kekerasan	√	
3	Sekolah memiliki penyediaan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif	√	
4	Hasil belajar peserta didik sudah maksimal		√
5	Peserta didik sudah bisa membaca, menulis dan menghitung	√	
6	Peserta didik memiliki kemampuan berbicara dan memecahkan suatu masalah		√
7	Peserta didik memiliki kemampuan individu yang belum terlihat	√	
8	Peserta didik memiliki keterampilan yang belum terlihat	√	
9	Perempuan dan Laki-laki mempunyai akses yang sama terhadap pendidikan	√	
10	Tingkat pendidikan dari tahun ke tahun meningkat	√	

**Tabel 1.8**  
**Lembar observasi untuk Peserta Didik**

No	Objek yang diobservasi	Aspek yang diamati	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran dikelas	√	
2	Apakah anda merasa nyaman ketika belajar dikelas		√
3	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari Guru		√
4	Apakah Guru sering memberi tugas membaca, menulis dan menghitung	√	
5	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana di kelas menyenangkan bagi anda		√
6	Apakah anda memiliki kemampuan berbicara di depan teman kelas dan memecahkan suatu masalah		√
7	Apakah anda memiliki keterampilan untuk membuat sesuatu yang baru	√	
8	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung		√
9	Apakah anda merasa senang ketika Guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar	√	
10	Selama pelajaran berlangsung apakah Guru selalu menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar		√

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karta-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>39</sup> Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup> Analisis jenis apapun merupakan cara berfikir.<sup>41</sup> Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>42</sup>

## 6. Keabsahan Data

---

<sup>39</sup> Bogdan, Robert C; Biklen, Knopp Sari; Qualitative Research For Education; An Introduction to theory and Methods; Allyn and Bacon; Boston London; 1982

<sup>40</sup> Susan Stainback; William Stainback; Understanding & Conducting Qualitative Research; Kendall/Hunt Publishing Company; Dubuque, Iowa; 1988

<sup>41</sup> Spradley James, Participant Observation, Holt, Rinehart and Winston, 1880.

<sup>42</sup> Miles and Huberman, 1984, Hal. 246

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun macam-macam triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>43</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyusun skripsi ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis membahas tentang penegasan judul, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini penulis membahas tentang deskripsi teori dan kerangka berpikir penelitian.

### **3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Dalam bab ini penulis membahas tentang gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian, wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

### **4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

---

<sup>43</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RnD*, ed. MT Dr.Ir. Sutopo. S.Pd, edisi ke 1 (Bandung: ALFABETA, 2021).

Dalam bab ini penulis membahas tentang deskripsi hasil penelitian kualitatif, deskripsi dan analisis data hasil uji coba, kajian produk akhir.

5. BAB V Penutup

Dalam bab ini penulis membahas tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II PEMBAHASAN TEORI

### A. *Sustainable Development Goals (SDGs)*

*Sustainable Development Goals (SDGs)* memuat 17 tujuan dan terbagi dalam 169 target untuk menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik. *SDGs* merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.<sup>44</sup>



Gambar 1.1 . 17 Tujuan SDGs

Sumber : <https://sdgs.bappenas.go.id/kolaborasi-dalam-mencapai-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-tpbsdgs-di-indonesia/>

<sup>44</sup> Sdg2030indonesia.org  
<https://www.sdg2030indonesia.org/>

(On-line) tersedia di :

*SDGs* merupakan program lanjutan dari *Millenium Development Goals (MDGs)* yang melibatkan lebih banyak Negara maju, berkembang, ataupun Negara kurang maju. Salah satu strategi dalam penerapannya pada *SDGs* pendidikan berada pada tujuan yang ke 4 yaitu “memastikan pendidikan yang berkualitas setara, inklusif serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semuanya”.

Dengan demikian diharapkan dengan diadakannya program ini bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia.<sup>45</sup> Tepat pada 2 agustus 2015, bertempat di Markas PBB, *New York*, sebanyak 193 negara, secara mufakat menyepakati dokumen pembangunan global baru berjudul *Transforming Our World : The 2030 Agenda Sustainable Development*. Pada bulan berikutnya, pada tanggal 25-27 September 2015, di tempat yang sama, perwakilan 193 negara anggota PBB menindaklanjutinya dengan melakukan pertemuan yang dikenal dengan *Sustainable Development Summit*. Pertemuan tersebut kemudian menyepakati dan mengesahkan sebuah dokumen yang disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, sebuah agenda pembangunan global yang memuat 17 tujuan dan terbagi ke dalam 169 target, yang saling terkait, saling mempengaruhi, inklusif, dan terintegrasi satu sama lain, universal atau tidak satu orang pun yang terlewatkan, dengan jangka waktu pencapaian hingga tahun 2030. *SDGs* merupakan komitmen masyarakat internasional, tonggak baru pembangunan negara-negara, meneruskan Tujuan Pembangunan (*MDGs*), untuk kehidupan manusia menjadi lebih baik.

*SDGs* ialah suatu program dalam upaya pembangunan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat secara berhubungan termasuk dalam bidang Pendidikan. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan. Tujuan

---

<sup>45</sup> Safitri Alfvira Oktavia, dkk, Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, Hal. 7096 – 7106. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

pendidikan dijadikan pijakan untuk mendorong sasaran serta target dari program *SDGs* ini, peningkatan pendidikan di Indonesia akan memacu tercapainya sasaran dari 17 poin *SDGs* yang salah satunya yaitu upaya untuk membangun Negara yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas dan layak.<sup>46</sup> *SDGs* menjadi sejarah baru dalam pembangunan global, karena dalam kesepakatan *SDGs* sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki tujuan pembangunan universal baru yang dimulai pada tahun 2016 hingga tahun 2030. Penerapan *SDGs* di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017.<sup>47</sup>

Konsep *SDGs* itu sendiri lahir pada kegiatan Konferensi mengenai Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh PBB di *Rio de Janeiro* tahun 2012. Tujuan yang ingin dihasilkan dalam pertemuan tersebut adalah memperoleh tujuan bersama yang universal yang mampu memelihara keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: lingkungan, sosial dan ekonomi. Dalam menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan tersebut, maka *SDGs* memiliki 5 pondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Pendidikan berkualitas masih menjadi isu penting di Indonesia ini. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah 17 Tujuan Global.

Ke-17 (tujuh belas) Tujuan Global (*Global Goals*) dari *SDGs* tersebut yaitu:

1. Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*). Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*). Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan

---

<sup>46</sup> Ibid

<sup>47</sup> Rs Bahri (On-line) tersedia di : <https://elibrary.unicom.ac.id>

3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (*Good Health and Well-Being*). Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.
4. Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*). Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
5. Kesetaraan Gender (*Gender Quality*). Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan
6. Air Bersih dan Sanitasi (*Clean Water and Sanitation*). Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
7. Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy*). Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak (*Decent Work and Economic Growth*). Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja yang penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur (*Industry, Innovation and Infrastructure*). Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi.
10. Mengurangi Kesenjangan (*Reduced Inequalities*). Mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negaranegara di dunia.
11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas (*Sustainable Cities and Communities*). Membangun kota-kota serta pemukiman yang inklusif, berkualitas, aman, berketahanan dan berkelanjutan.

12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab (*Responsible Consumption and Production*). Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.
13. Aksi Terhadap Iklim (*Climate Action*). Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Kehidupan Bawah Laut (*Life Below Water*). Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan pembangunan yang berkelanjutan.
15. Kehidupan di Darat (*Life On Land*). Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemukiman ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati.
16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian (*Peace, Justice and Strong Institutions*). Meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships For The Goals*). Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

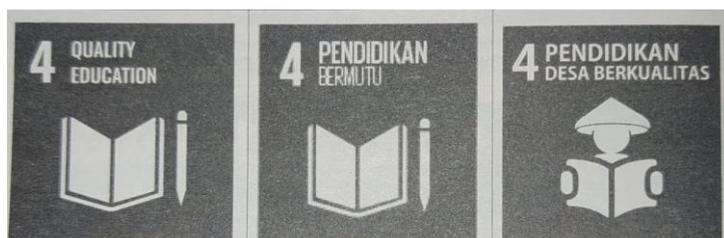
Menyikapi 17 Tujuan Global tersebut, Presiden Majelis Umum PBB menegaskan bahwa ambisi dari negara-negara anggota PBB tersebut hanya akan tercapai jika dunia telah damai, aman, serta menghormati hak asasi manusia bukan di dunia di mana investasi dalam persenjataan dan perang lebih besar sehingga menghancurkan sebagian besar sumber daya

yang telah menjadi komitmen untuk berinvestasi dalam pembangunan berkelanjutan.<sup>48</sup>

*SDGs* membawa 5 prinsip-prinsip mendasar yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yaitu *People* (manusia), *Planet* (bumi), *Prosperity* (kemakmuran), *Peace* (perdamaian), dan *Partnership* (kerjasama). Kelima prinsip dasar ini dikenal dengan istilah 5 P dan menaungi 17 Tujuan dan 169 Sasaran yang tidak dapat dipisahkan, saling terhubung, dan terintegrasi satu sama lain guna mencapai kehidupan manusia yang lebih baik.<sup>49</sup>

## B. SDGs ke 4

SDGs ke 4 yaitu tentang memastikan pendidikan yang berkualitas setara, inklusif serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semuanya. Pendidikan merupakan bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa. Pendidikan menjadi syarat peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM) desa.



Gambar 1.2. SDGs ke 4

Sumber : Buku Obor karya A. Halim Iskandar

---

<sup>48</sup> Musri Ayu Oktaviani, Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan, Skripsi UIN Suska Riau, 2020, Hal. 32-34

<sup>49</sup> M Husni Al Mubarak, Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Bidang Kesehatan Pencegahan Stunting Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022, Hal. 22-23

SDGs ke 4 memiliki 10 target diantaranya

1. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.
2. Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.
3. Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.
4. Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.
5. Menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.
6. Menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.
7. Menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap

keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.<sup>50</sup>

8. Mendirikan serta memajukan fasilitas untuk pendidikan yang baik dan ramah untuk anak-anak, ramah terhadap penyandang disabilitas dan gender, mempersiapkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, efektif, anti kekerasan untuk semuanya.
9. Di tahun 2030, secara substansi pada global memperbanyak jumlah beasiswa bagi negara-negara berkembang, terutama negara-negara yang kurang berkembang, Negara yang masih berkembang di pulau kecil, serta Negara Afrika agar terdaftar pada pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi komunikasi, program rekayasa serta ilmiah, program teknik, di beberapa Negara maju ataupun berkembang.
10. Di tahun 2030, secara substansial akan meningkatkan jumlah guru yang memiliki kualitas termasuk pada kerjasama internasional untuk pelatihan guru di berbagai Negara berkembang maupun kurang berkembang dan juga kepulauan yang kecil.<sup>51</sup>

Kemudian disini peneliti hanya memilih 5 target saja yaitu target ke 3,5,6,7 dan 8 di antaranya Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.

Menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan, Menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa

---

<sup>50</sup> (On-line) tersedia di : <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/#:~:text=4.a.%20Membangun%20dan%20meningkatkan,inklusif%20dan%20efektif%20bagi%20semua>

<sup>51</sup> Safitri Alvira Oktavia, dkk, (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 4. Hal 7102

tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi, Menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan, Mendirikan serta memajukan fasilitas untuk pendidikan yang baik dan ramah untuk anak-anak, ramah terhadap penyandang disabilitas dan gender, mempersiapkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, efektif, anti kekerasan untuk semuanya.

### **C. Pendidikan yang Berkualitas**

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan. Menurut Nandika, sejak tahun 1972 UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai kunci membuka jalan dalam membangun dan memperbaiki negaranya.<sup>52</sup>

Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat peduli terhadap pelaksanaan pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi keberlangsungan

---

<sup>52</sup> Nandika, D. (2007). Pendidikan Di Tengah . Jakarta: Pt. Remaja Rosda Karya.

pendidikan menuju yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari isi UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) dan (4), pasal tersebut memberi penegasan bahwasanya pemerintah berkewajiban dalam mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang dengan memprioritaskan anggaran untuk pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).<sup>53</sup>

Namun, pendidikan tidak pernah lepas dari berbagai permasalahan. Menurut Fajri, masalah yang di hadapi pendidikan itu terbagi menjadi 2 yakni masalah mikro dan masalah makro. Masalah mikro merupakan masalah yang ditimbulkan dalam komponen dalam pendidikan itu sendiri sebagai suatu sistem, seperti masalah kurikulum. Sedangkan masalah makro, merupakan masalah yang ditimbulkan dari dalam pendidikan itu sebagai suatu sistem dengan sistem lainnya yang lebih luas mencakup seluruh kehidupan manusia, seperti tidak meratanya penyelenggaraan pendidikan di setiap daerah. Begitupun dengan Indonesia, pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih dihadapi dengan berbagai permasalahan. Permasalahan itu menjadi penyebab utama dalam rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.<sup>54</sup>

Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assesment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan kata lain, Indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Hal ini merupakan kondisi yang sangatlah memprihatinkan. Tentu sangat disayangkan, dengan sumber daya manusia (SDM) yang cukup banyak,

---

<sup>53</sup> Kurniawati Fitria Nur Auliah, Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi, *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, 2022

<sup>54</sup> Ibid

seharusnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia namun nyatanya tidak seperti itu.<sup>55</sup>

Dengan kondisi kualitas pendidikan Indonesia yang terbilang sangat kurang dibandingkan negara-negara lain di dunia, banyak yang menjadi faktor penghambat kemajuan pendidikan di Indonesia. Menurut Kurniawan, faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa dikarenakan oleh peserta didiknya, peran seorang guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan, serta masih banyak faktor yang lainnya.<sup>56</sup>

Pendidikan dapat menentukan sifat seseorang sampai mengubah seseorang menjadi manusia yang lebih baik dan berguna. Pendidikan menempati posisi yang bagus atau strategis dalam upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas seseorang dalam kehidupan.<sup>57</sup> Makna pendidikan juga disebutkan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS). Dalam pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, tujuannya adalah supaya peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan, serta akhlak yang mulia. Dengan begitu, pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan suatu bangsa serta sangat penting dalam pembentukan manusia menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, agama, bangsa dan negaranya. Kualitas adalah tingkat buruk atau baiknya sesuatu. Adanya kualitas sangat penting untuk mengetahui suatu hal apakah sudah mencapai keberhasilan atau belum. Sama halnya dengan kualitas pendidikan, kualitas pendidikan diperlukan untuk

---

<sup>55</sup> Ibid

<sup>56</sup> Kurniawan, R. Y. (2016). Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia untuk Meningkatkan Mutu dan Profesionalisme Guru. Konvensi Pendidikan Indonesia (Konaspi) (Pp.2-5). Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.

<sup>57</sup> Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2 (1), 2 - 9.

mengetahi bagaimana pelaksanaan pendidikan tersebut sudah berjalan sesuai dengan tujuan atau belum.<sup>58</sup>

Kualitas pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Dalam hal pendidikan, makna kualitas mengacu pada proses terlaksananya pendidikan dan hasil pendidikannya.<sup>59</sup>

Kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia saat ini terbilang cukup rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya di dunia. Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan kata lain, Indonesia berada di posisi ke-6 terendah.<sup>60</sup>

Indonesia sebagai negara yang berkembang tentu saja masih banyak yang perlu dibangun dan disempurnakan. Termasuk dalam penyempurnaan sarana dan prasarana pendidikan. Sampai saat ini masih kerap dijumpai di sekolah-sekolah daerah tertentu fasilitas yang tidak memadai, bahkan tidak ada fasilitas sama sekali. Masalah rendahnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan ini ias disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penyaluran dana yang terhambat, penyalahgunaan dana sekolah, perawatan sarana dan prasarana yang buruk, pengawasan pihak sekolah yang acuh terhadap sarana dan prasarana, dan faktor lainnya. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak dapat menikmati fasilitas di sekolah dengan baik. Padahal adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Menurut Yustikia, sarana dan prasarana memiliki hubungan penting dengan pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak menggunakan sarana dan

---

<sup>58</sup> Kurniawati Fitria Nur Auliah, Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi, *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, 2022

<sup>59</sup> Ibid

<sup>60</sup> Ibid

prasarana yang baik akan berdampak kurang baik untuk proses belajar. Proses belajar dinilai akan kurang bermakna.<sup>61</sup> Inti dari sebuah pendidikan adalah proses belajar itu sendiri. Proses belajar tentu sangat berpengaruh terhadap prestasi siswanya. Proses pembelajaran dilakukan guna mengembangkan dan menemukan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa dan menghasilkan prestasi siswa yang diharapkan. Berprestasi adalah sebuah puncak dari proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar siswa.<sup>62</sup>

Pendidikan adalah sebuah hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa ini. Salah satu hal yang sangat krusial ketika berbicara tentang pendidikan adalah bangunan sekolah. Hingga hari ini kualitas pendidikan di Indonesia memang cukup memprihatinkan, karena memang masih banyak sekali sekolah di Indonesia yang masih berada dibawah standar nasional. Faktor tersebut membuat banyak masyarakat yang akhirnya tidak bisa memberikan pendidikan yang formal kepada anak mereka, karena kurangnya akses pendidikan yang layak.

Pendidikan di Provinsi Lampung khususnya yang ada di daerah pinggiran provinsi ini yang masih jauh dari kata standar. Seperti gedung bangunan yang tua dan kumuh, sistem sanitasi dan MCK yang kotor dan tak terurus, serta kondisi kelas yang juga cukup memprihatinkan. Sebab itulah yang akhirnya membuat provinsi ini mengambil langkah tepat untuk melawan ketimpangan kualitas pendidikan dari Lampung pinggiran ke pusat Provinsi Lampung. Sebagai salah satu provinsi yang cukup maju di Indonesia, provinsi ini tengah berusaha untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan. Langkah tersebut dilakukan guna menggenjot kualitas dan mutu pendidikan di Lampung.

---

<sup>61</sup> Yustikia, N. W. (2017). Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Hindu*, 4 (2), 2 – 11.

<sup>62</sup> Neviyarni, S. D. (2013). Aktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Smp N 12 Padang). *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 2 - 5.

Gedung sekolah adalah sebuah aspek yang sangat vital ketika berbicara mengenai pendidikan. Dengan dibenahinya sekolah, maka masyarakat Lampung bisa dengan mudah bersekolah dan akhirnya mampu mengenyam pendidikan secara formal. Masalah yang juga cukup memprihatinkan di Provinsi Lampung adalah tingginya angka putus sekolah untuk golongan SD dan SMP. Pada tahun 2017 saja tercatat sekitar 60 ribu anak SD di Lampung yang terpaksa putus sekolah.

Ada berbagai macam faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut, salah satunya adalah faktor kemiskinan. Hal ini tentu saja sangat mengejutkan karena mengingat dekatnya Lampung ke pusat ibu kota dan lancarnya roda perekonomian Lampung.<sup>63</sup>

Ciri-ciri pendidikan berkualitas yaitu pendidikan yang memiliki kurikulum yang jelas, materi pembelajaran yang digunakan bersifat akademis, proses pendidikannya cukup lama, penyelenggaraan pendidikan berasal dari pihak pemerintah maupun swasta, tenaga pengajar harus memenuhi klasifikasi tertentu, peserta didik mengikuti ujian formal, adanya pemberlakuan administrasi yang seragam.

Pentingnya pendidikan yang berkualitas yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian individu di zaman yang semakin maju ini, keterampilan dan kompetensi perlu dikelola dengan baik, meningkatkan pengembangan semua potensi yang terkandung dalam diri manusia, memberikan kesehatan jasmani dan mental pendidikan yang berkualitas memungkinkan siswa untuk produktif, baik fisik maupun mental. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan status ekonomi dan sosial seseorang dalam masyarakat.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> (On-line) tersedia di <https://www.sekitarlampung.com/kualitas-dan-mutu-pendidikan-di-lampung/>

<sup>64</sup> (On-line) tersedia di <http://www.edupost.id/pendidikan-berkualitas-dan-cara-meningkatkannya/#:~:text=Pentingnya%20Pendidikan%20Berkualitas&text=Meningkatkan%20Keterampilan%20dan%20Keahlian%20Individu,kompetensi%20perlu%20dikelola%20dengan%20baik.&text=Mengembangkan%20Potensi%20Batin%20Pentingnya%20pendidikan,yang%20terkandung%20dalam%20diri%20manusia.>

#### D. Kecamatan Candipuro

Kecamatan Candipuro memiliki luas wilayah 84,90 km<sup>2</sup>, dengan pusat kecamatan berada di Desa Titiwangi.

Kecamatan Candipuro terdiri dari 14 desa yakni:

Tabel 2.1. 14 Desa yang ada di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan

No	Desa	Kepala Desa	Jumlah Penduduk			Luas Wilayah
			L	P	L/P	
1	Banyumas	Syaiun, S.Pd.M.Si	1689	1618	3307	4,72 KM <sup>2</sup>
2	Batuliman	Darto Mugeno	2100	2132	4232	5,25 KM <sup>2</sup>
3	Trimomukti	Sutrisno	2296	2182	4478	6,82 KM <sup>2</sup>
4	Beringin Kencana	Pj. Sunardi	3531	3417	6948	8,61 KM <sup>2</sup>
5	Bumi Jaya	Aris Mustofa,SH	2036	1984	4020	6,00 KM <sup>2</sup>
6	Cintamulya	Dwi Haryani	2704	2625	6329	10,00 KM <sup>2</sup>
7	Karya Mulyasari	Warno	2101	1988	4089	6,49 KM <sup>2</sup>
8	Rantau Minyak	Wartono	1062	984	2046	5,16 KM <sup>2</sup>
9	Rawa Selapan	Plt.Dwi Sujarwo	2370	2285	4655	5,78 KM <sup>2</sup>
10	Sidoasri	Samsul, Hs.S.Pd	2487	2402	4889	5,97 KM <sup>2</sup>
11	Sinar Pasmah	Hadi Mustofa	1904	1763	3667	6,00 KM <sup>2</sup>
12	Titiwangi	Sumari	3420	3267	6687	5,00 KM <sup>2</sup>
13	Way Gelam	Setiawan	1231	1149	2380	4,09 KM <sup>2</sup>
14	Sinar Palembang	Sukoco, SE	1103	1054	2153	4,80 KM <sup>2</sup>

Sumber

[https://id.wikipedia.org/wiki/Candipuro,\\_Lampung\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Candipuro,_Lampung_Selatan)<sup>65</sup>

<sup>65</sup>

(On-line)

tersedia

di

[https://id.wikipedia.org/wiki/Candipuro,\\_Lampung\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Candipuro,_Lampung_Selatan)

Candipuro adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Sebuah lokasi strategis aman nyaman tenteram dan sejahtera. Terletak di ujung timur laut kabupaten Lampung Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Way Sulan, sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Lampung Timur, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Katibung dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Sidomulyo dan kecamatan Palas. Keadaan geografisnya mayoritas hamparan lahan pertanian yang subur dan hijau yang akan memanjakan mata anda. Terdapat Fasilitas seperti Fasilitas Kesehatan, Pasar tradisional, Supermarket, Sarana Olah Raga, Tempat Ibadah, Sekolah, Pusat Industri dan Jalan Raya.

Kecamatan candipuro memiliki 68 jumlah sekolah yaitu yang terdiri dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMK/SMA/MA yang ada di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

Berikut adalah Data jumlah Sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 2.2. Data jumlah Sekolah yang ada di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan

SD	MI	SMP	MTS	SMA	SMK	MA
25	14	7	9	4	3	6

Kemudian setelah peneliti melakukan pra penelitian ke Sekolah tingkat SMA/MA yang ada di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan memang ada sekolah yang pendidikannya masih rendah contohnya yang saya teliti ini adalah Sekolah SMA Negeri 1 Candipuro.

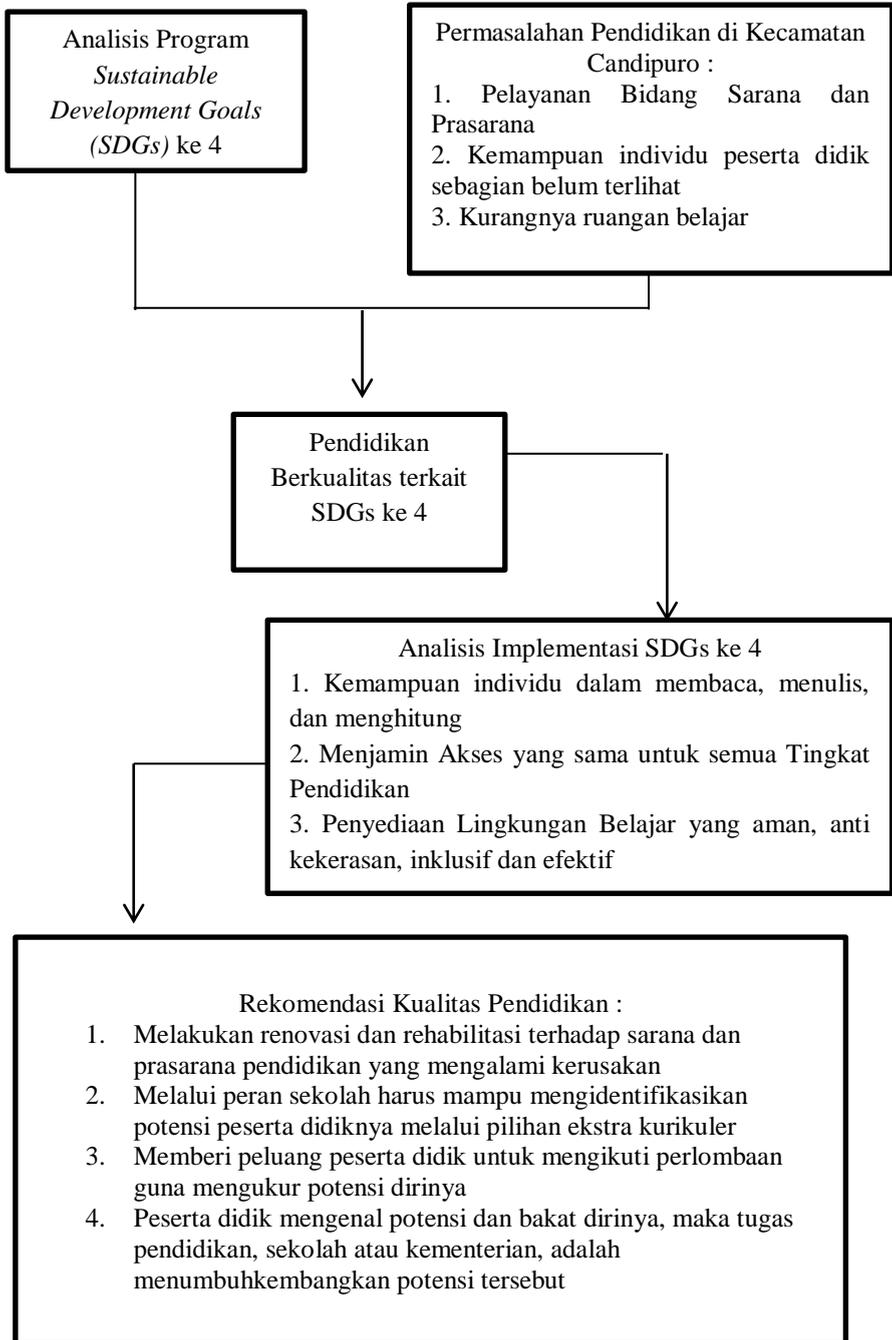
Tabel 2.3. Data jumlah Peserta didik SMA Negeri 1 Candipuro yang mempunyai PIP

SMA		Jumlah
Siswa	Siswi	
14	11	25

Sekolah SMA Negeri 1 Candipuro, Lampung Selatan memang sudah menerapkan beberapa target yang ada di SDGs ke 4 Diantaranya seperti Kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, Menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan, dan Penyediaan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. Tetapi ada beberapa target dari tujuan *SDGs* poin ke 4 yang belum diterapkan di sekolah SMA Negeri 1 Candipuro, contohnya seperti dalam bidang layanan sarana dan prasarana, kemampuan dan keterampilan individu siswa yang sebagian belum terlihat, dan kemampuan berbicara di depan teman kelasnya. Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan tersebut lebih lanjut lagi.

#### E. Kerangka Berfikir

Implementasi adalah tindakan–tindakan yang dilakukan oleh pihak–pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita–cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam menyelesaikan suatu masalah yang bersifat saling menguntungkan sehingga dapat mencapai tujuan bersama dalam implementasi *sustainable development goals (SDGs)* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Candipuro, Lampung Selatan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Annur Subhan, *Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*. Banjarmasin, 24 Maret 2018, ISBN 978-602-6483-63-8
- Arya Bot, 13 November 2022, (Online) tersedia di [https://id.wikipedia.org/wiki/Candipuro,\\_Lampung\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Candipuro,_Lampung_Selatan)
- Bogdan, Robert C; Biklen, Knopp Sari; *Qualitative Research For Education; An Introduction to theory and Methods*; Allyn and Bacon; Boston London; 1982Esterberg, Kristin G ; *Qualitative Methods in Social Research*, Mc Graw Hill, New York, 2002
- Fitri Siti Fadia Nurul, Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021, Hal. 1617-1620 ISSN 2614-3097
- Herlambang, Y. T. (2015). *Pendidikan Kearifan Etnik Dalam Mengembangkan Karakter*. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7
- Iskandar, Halim. *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Buku Obor, November 2020, Hal. 11-15Kartono, Kartini , *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar maju, 2012), h. 185.
- Kolaborasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia, Jakarta, 26 Juli 2018, (Online) tersedia di <https://sdgs.bappenas.go.id/kolaborasi-dalam-mencapai-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-tpbsdgs-di-indonesia/>
- Kurniawan, R. Y. (2016). *Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru*. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi)* (Pp. 2 – 5). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

- Kurniawati Fitria Nur Auliah, *Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi*, *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, 2022
- M Husni Al Mubarak, *Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Bidang Kesehatan Pencegahan Stunting Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*, *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2022, Hal. 22-23
- Miles and Huberman, 1984, Hal. 246
- Musanna, A. (2017). *Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2 (1), 2 – 9.
- Musri Ayu Oktaviani, *Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan*, *Skripsi UIN Suska Riau*, 2020, Hal. 32-34
- Muslim, A. Q. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan di Jepang, Finlandia, China, dan Indonesia dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (2), 170–186.
- Nandika, D. (2007). *Pendidikan Di Tengah* . Jakarta: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Neviyarni, S. D. (2013). *Aktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Smp N 12 Padang)*. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 2 – 5.
- Olsson, John. “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, No. 1 (2008)305,<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Pradana Teguh, *Pembangunan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Pekan Baru*, *Skripsi*, 2021

Pendidikan Berkualitas Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua (Online) tersedia di <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/#:~:text=4.a%20Membangun%20dan%20meningkatkan,inklusif%20dan%20efektif%20bagi%20semua>

Pengertian implementasi beserta contohnya, 27 September 2015, (Online), tersedia di <https://brainly.co.id/tugas/3646276>

Pribadi Roy Eka, *Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Papua*, *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 5, No. 3, 2017, Hal. 917-932. ISSN 2477-2623

Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 43

Rs Bahri (Online) tersedia di : <https://elibrary.unicom.ac.id>

S. Nasution, *Metode Research*, 2011. Hal. 113

Safitri Alfvira Oktavia, dkk, *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022, Hal. 7096 – 7106. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

Sarifudin Ahmad, *Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, *Skripsi*, 2021.

Spadley James, *Participant Observation*, Holt, Rinehart and Winston, 1880.

Spradley James, *Participant Observation*, Holt, Rinehart and Winston, 1880.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA. Cv. April 2016), Hal. 8

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal. 199

- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RnD, ed. MT Dr.Ir. Sutopo. S.Pd, edisi ke 1 (Bandung: ALFABETA, 2021).
- Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d, ed. MT Dr.Ir.Sutopo.S.PD, edisi ke2 (Bandung: ALFABETA, 2021)
- Susan Stainback; William Stainback; *Understanding & Conducting Qualitative Research*; Kendall/Hunt Publishing Company; Dubuque, Iowa; 1988
- Sustainable Development Goals (SDGs), 18 Mei 2022, (Online), tersedia di <https://www.sdg2030indonesia.org/>
- Target Mencapai Pendidikan Berkualitas Untuk Menunjang Pembangunan Berkelanjutan, 26 Desember 2021, (Online) tersedia di <https://jatiminstitute.com/target-mencapai-pendidikan-berkualitas-untuk-menunjang-pembangunan-berkelanjutan/>
- Upaya Peningkatan Kualitas Dan Mutu Pendidikan Di Lampung (Online) tersedia di <https://www.sekitarlampung.com/kualitas-dan-mutu-pendidikan-di-lampung/>
- Yustikia, N. W. (2017). *Pentingnya Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kualitas Pendidikan Di Sekolah. Jurnal Pendidikan* 4 (2), 2 – 11.